

DIBUAT DI DESA KARANGGAMBAS

Sapu Sorgum Ada di Jepang dan Korsel

PURBALINGGA (KR) - Sapu sorgum yang diproduksi CV Rayung Pelangi di Desa Karanggambas Kecamatan Padamara Purbalingga menjadi peralatan rumah tangga di Jepang dan Korea Selatan. Sejauh ini, penjualan sapu sorgum hanya memenuhi untuk permintaan pasar ekspor. Sapu itu tidak ditemukan dan dijual di pasar lokal.

"Sapu ini dibuat dengan material unik, yaitu bahan utamanya batang sorgum," kata pemilik CV Rayung Pelangi, Bambang Triono, dalam Roadshow Pemulihan Ekonomi Kecamatan Padamara di Desa Karanggambas, belum lama ini. Menurutnya, sapu yang diproduksi meliputi berbagai varian de-

ngan dengan harga yang bervariasi pula.

Bila dirupiahkan, lanjut Bambang, harganya mulai dari Rp 200 ribu hingga yang termurah Rp 60 ribu perbatang. Omzet setiap bulan setidaknya bisa menjual sebanyak satu hingga dua truk kontainer. "La-zimnya, sapu serupa dibuat menggunakan bahan uta-ma glagah. Namun kami memilih batang sorgum, karena memiliki beberapa kelebihan, katanya.

Kelebihan pertama, ini bahannya angka dan unik, Sorgum juga mudah di-tanam, Bambang menye-but sapu sorgum unik, ka-rena tidak semua orang bisa membuatnya. Di In-donesia, hanya ada empat perusahaan yang mempro-duksi sapu serupa.

Kegiatan Roadshow Pemulihan Ekonomi merupakan program Pemkab Purbalingga berupa gelar produk potensi UMKM setiap desa. Bupati Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi (Tiwi) menaruh perhatian besar terhadap kegiatan tersebut. Bahkan Tiwi tidak pernah absen dalam setiap roadshow, yang mulai diselenggara-kan di masa pandemi Covid-19.

Selain mempromosikan sapu sorgum, dalam road-show di Kecamatan Pada-mara, bupati juga mem-perkenalkan produk lain. Di antaranya kerajinan tanah liat dari Desa Prigi, kerajinan kayu dari Desa Sokawera, kuliner keripik bayam dari Desa Bojanegara, semprong dari



KR-Toto Rusmanto

Roadshow Pemulihan Ekonomi di Desa Karanggambas.

Desa Karangjambe, peyek dari Kelurahan Karangsantul, telur asin dari Desa Padamara, man-co dari Desa Kalitenggar, dan keripik ikan Mujair dari Desa Purbayasa.

Bupati Tiwi berpesan kepada para kepala desa

agar berperan aktif membantu pemulihan ekonomi dengan melakukan pem-budayaan ekonomi kepa-da masyarakat. Pem-u-lihan ekonomi dibutuhkan untuk meningkatkan ke-mandirian masyarakat.

(Rus)-f

DILAKUKAN PEMKAB SUKOHARJO

Siapkan TPST di TPA Mojorejo

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo menyi-aiapkan pembangunan Tempat Pengelolaan Sam-pah Terpadu (TPST) menggunakan lahan Tem-

pat Pembuangan Akhir (TPA) Mojorejo Bendosari. Persiapan dilakukan de-ngan penyediaan lahan dan kelengkapan lain yang dibutuhkan, mengungat

TPST dibutuhkan dan ber-peran penting dalam peng-elolahan sampah.

Kepala Dinas Lingkung-an Hidup (DLH) Sukohar-jo Agus Suprpto mengata-kan sudah ada kunjungan dari Kementerian PUPR di lokasi lahan yang disiap-kan Pemkab Sukoharjo untuk pembangunan TP-ST di TPA Mojorejo Ben-dosari, beberapa waktu lalu. "Kunjungan Kement-erian PUPR menjadi sa-lah satu bentuk dukungan kepada Pemkab Sukoharjo dalam pembangunan TP-ST. Ini penting, karena pembangunan TPST mem-butuhkan dana besar dan dukungan pemerintah pusat," ungkap Agus, baru-baru ini.

Menurutnya, Kabupa-ten Sukoharjo menjadi sa-lah satu daerah yang su-dah maju dalam pengelola-an sampah dan mendapat perhatian pusat. Persi-apan dilakukan Pemkab Sukoharjo, selain penyedi-aan lahan di TPA Mojorejo Bendosari, juga kesiapan lainnya. Salah satunya terkait pemenuhan kebu-tuhan anggaran, termasuk peralatan dan inovasi yang dibutuhkan dalam peng-elolahan sampah.

Diungkapkan pula, Pemkab Sukoharjo mene-kankan pentingnya peng-elolahan sampah di Tempat Pembuangan Sampah de-ngan sistem Reduce, Reu-se, Recycle atau TPS3R dan TPST. Penekanan

tersebut sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Sukoharjo tahun 2025-2045. Karena itu, rencana penambahan TPA sampah belum dilakukan.

Agus Suprpto mengata-kan, pengelolaan sampah yang ada sekarang masih berjalan dan terus dikem-bangkan dengan mene-kankan pentingnya peng-elolahan sampah. Karena itu, DLH Sukoharjo melaku-kan pengembangan pe-ngolahan di tingkat desa, kelurahan, kecamatan dan kabupaten. "Terkait de-ngan rencana menambah TPA baru tersebut, di ting-kat kabupaten ada pene-rapan zonasi berupa TP-ST," tandasnya. (Mam)-f



KR-Wahyu Imam Ibad

Lahan pembangunan TPST di TPA Mojorejo Bendosari yang disiapkan Pemkab Sukoharjo.

HUKUM

Mobil Laka Tunggal Masuk Selokan

WATES (KR) - Laka tunggal sebuah mobil hinga masuk ke selokan terja-di di Jalan Wates-Yogya wilayah Pedukuhan Dalangan Triharjo Wates, Jumat (28/6) malam. Tidak ada korban jiwa dalam ke-jadian tersebut.

Kasi Humas Polres Ku-lonprogo, AKP Triatmi No-viartuti, menyatakan laka-lantas Jalan Wates-Yogya Dalangan Triharjo Wates itu terjadi sekitar pukul 23.00. Bermula saat mobil Toyota Avanza Nopol AD 1622 CW yang dikemudi-kan Alfakhul Mufid Devana (25) warga Klaten Jawa

Tengah berjalan dari timur atau arah Yogya ke barat.

Sampai di TKP, mobil tersebut melintas di jalan dengan kondisi menikung ke kiri. Mobil hilang ken-dali kemudian masuk ke selokan yang ada di sebe-lah kiri jalan. Akibat keja-dian ini bodi mobil sebelah kanan dan kiri penyok.

"Tidak ada korban jiwa dalam laka tunggal ini, pengemudi mengalami luka lecet di tangan. Keja-dian ini diduga karena pe-ngemudi dalam kondisi mengantuk mengakibatk-an mobil tidak terkendali sehingga masuk ke

selokan," jelasnya.

Sementara lakalantas sepeda motor dengan sepe-da motor terjadi di Jalan Pahlawan Sanggrahan Lor Bendungan Wates, Kamis (27/6) sekitar pukul 18.45. Tidak ada korban jiwa da-lam kejadian tersebut.

Lakalantas ini terjadi bermula saat sepeda motor Honda Grand Nopol AB 32214 GC dikendarai Su-pari (58) warga Sanggrah-an Lor Bendungan Wates berjalan dari barat ke ti-mur. Sampai di TKP sepeda motor tersebut berbelok ke kanan atau arah selatan.

Saat bersamaan dari arah utara ke selatan me-laju sepeda motor Honda Vario Nopol AB 3560 QL dikendarai Sudarni (53) warga Maesan Wahyuhar-jo Lendah. Karena jarak dua kendaraan sangat de-kat maka terjadi lakalan-tas. Kejadian ini mengaki-batkan dua pengendara sepeda motor mengalami luka lecet pada tangan dan kaki. (Dan)-f



KR-Istimewa

Laka tunggal mobil hingga masuk ke selokan.

TERKAIT KASUS PUNGLI DI LAPAS CEBONGAN JCW Tagih Janji Polresta Sleman

SLEMAN (KR) - Jogja Corruption Watch (JCW) menagih janji pihak Polresta Sleman untuk menuntaskan dugaan pungutan liar (pungli) di Lapas Kelas II B Sleman atau Lapas Cebongan. Alasan-nya, hingga kini belum ada penetapan tersangka atas perkara dugaan pungli tersebut.

Koordinator Divisi Pengaduan Masya-rakat dan Monitoring Peradilan JCW, Baharuddin Kamba, Minggu (30/6), mengungkapkan sebelumnya Polresta Sleman berjanji dalam waktu dekat (se-jak 11 Juni 2024 lalu) lalu, namun hingga kini penetapan tersangka juga belum di-umumkan.

"Padahal, sudah lebih hampir satu bulan perkara ini dinaikkan statusnya menjadi penyidikan oleh Polresta Sleman, tetapi

belum ada penetapan tersangka. Sehingga menjadi kado pahit bagi institusi Polri da-lam hal ini Polresta Sleman di Hari Ulang Tahun ke-78 Bhayangkara Polri, kasus dugaan pungli di Lapas Cebongan pun tak tertuntaskan," ungkapnya.

Oleh karena itu menurut Bahar, lebih baik Polresta Sleman menyerahkan per-kara dugaan pungli di Lapas Sleman tersebut ke Polda DIY. "Katakan saja ba-hwa Polresta Sleman tidak sanggup me-nuntaskan perkara dugaan pugli di Lapas Cebongan ini dengan berbagai alasan hukum maupun nonhukum," jelasnya.

Seharusnya mudah dan tidak perlu berlama-lama bagi Polresta Sleman ini menemukan minimal dua alat yang cu-kup untuk menuntaskan perkara dugaan pungli di Lapas Cebongan ini. (Zie)-f

DIDUGA LAKUKAN KORUPSI UNTUK JUDI

Oknum Kades Diperiksa Kejaksaan

BREBES (KR) - Diduga melakukan korupsi keuangan dana de-sa (DD), hingga ratusan juta rupiah, Kepala Desa Jatimakmur Brebes, MS (54), ditahan pihak Kejaksaan Negeri Brebes.

Kasi Pidsus Kejari Bre-bes, Antonius, Jumat (28/6), mengatakan ter-sangka juga diduga meni-lap dana Bantuan Lang-sung Tunai (BLT) yang se-harusnya diterima 333 warganya dengan jumlah total mencapai Rp 99 juta lebih. Uang hasil korupsi itu diduga digunakan ter-sangka untuk main judi online (judol) slot dan Singapura.

Tersangka kini ditahan usai jajaran Unit Tipikor Satreskrim Polres Brebes melimpahkan tahap kedua ke Kejari Brebes, Kamis (27/6).

Diketahui, kasus dugaan korupsi pengelolaan ke-uangan DD, dilakukan dari tahun 2019 hingga 2022. Adapun kerugian ne-

gara atas kasus ini menca-pai Rp 977.572.401.

"Berdasarkan audit pi-hak inspektorat Brebes, penyelewengan uang di-da-pat dari saluran bantuan modal dan kegiatan yang tidak dilaksanakan. Ter-masuk anggaran bantuan keuangan (bankeu) APBD yang tidak dilaksanakan atau dikerjakan oleh ter-sangka," tutur Antonius

Dari hasil temuan, ter-sangka diduga menyele-wengkan penyaluran bantu-an penyertaan modal BUMDes sebesar Rp 34 ju-ta, tapi tidak disalurkan tersangka.

Tersangka juga diduga korupsi penyaluran bantu-an langsung tunai (BLT) yang tidak disalurkan kepada kepada 333 KPM

dengan nilai mencapai Rp 99 juta lebih.

Antonius menambah-kan, pengelolaan Dana De-sa yang tidak dilaksana-kan berupa, pembuatan pagar keliling dan talud dengan anggaran sebesar Rp 210.746.679, namun yang direalisasikan hanya Rp 21.680.000. "Termasuk uang padat karya Rp 12 ju-ta dan pelatihan pember-dayaan wanita Rp 10 juta sehingga total Rp 52 juta tidak direalisasikan ter-sangka, tapi justru dipakai untuk keperluan pribadi," tutur Antonius.

Guna memperlancar, ak-sinya selama menjabat ke-pala desa, tersangka senga-ja merangkap jabatannya sebagai sekretaris maupun bendahara dalam pengelo-

laan keuangan desa.

Adapun dari pengakuan tersangka, uang hasil ko-rupsi digunakan untuk judi online berupa slot dan juga judi Singapura. "Selain un-tuk judi online, uang dana desa juga digunakan ter-sangka untuk trading," ujarnya Antonius.

Tersangka dijerat de-ngan Pasal 2 ayat 1 Jo Pasal 18 UU RI No 31 Tahun 1999, yang telah di-ubah dan ditambah de-ngan UU RI No 20/2001, tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo pasal 64 ayat 1 KUHP.

"Akibat perbuatannya, tersangka dijerat dengan-undang Tindak Pidana Korupsi dengan ancaman minimal 4 tahun penjara dan maksimal hingga 20 tahun penjara dan denda paling sedikit Rp 50 juta hingga Rp 1 miliar," tegas Antonius. (Ryd)-f

SETELAH BERKOORDINASI DENGAN POLISI

Warga Kepung Pembunuh Dukun Pijat

GROBOGAN (KR) - Dua pelaku pembunuhan terhadap seorang tukang pijat dan bekas wanita di rumah kontrakan Dusun Bantengmati Desa Ka-ranganyar Kecamatan Purwodadi Grobogan Ja-teng, akhirnya berhasil dibekuk, Sabtu (29/6). Ke-dua pelaku diketahui ber-inisial Faj (34) warga Desa Sugihan Toroh dan Am (44) warga Desa Nampu Karangrayung Grobogan.

Terapis pijat Dwi Kris-tiani (34) warga Dusun Ande-ande Desa Ngembak Purwodadi, diduga di-bunuh pelaku pada, Sabtu (22/6) petang. Korban dite-mukan dalam kondisi ta-ngan dan kaki terikat, ser-ta mulut ditutup lakban. Barang milik korban Ya-

maha NMax, handphone dan dompet milik korban dibawa kabur pelaku.

"Sebelum melakukan pembunuhan, kedua pelaku sudah mempersiapkan benda-benda seperti lak-ban, dan kabel ties yang di-gunakan mengikat tangan korban. Setelah melakukan aksinya, keduanya kemudi-

an kabur dengan mem-bawa motor korban," ung-kap Kapolres Grobogan AKBP Dedy Anung Kur-niawan didampingi Kasat Reskrim AKP Agung Joko Haryono, kemarin.

Dijelaskan, setelah melakukan aksinya, kedua pelaku kemudian kabur dengan membawa motor



KR-M Taslim

Dua pelaku pembunuhan dukun pijat saat diin-terogasi Kapolres

korban. Keduanya sempat beristirahat di sebuah ru-mah salah satu teman me-reka sebelum akhirnya mengetahui korban me-ninggal dari pemberitaan. Setelah tahu korban me-ninggal, keduanya kemu-dian kabur hingga akhir-nya bersembunyi di tengah hutan daerah Toroh.

Warga mencurigai ke-duanya karena santer di-beritakan ada dua DPO kasus pembunuhan di Bantengmati. Setelah warga mendapat kepas-tian dari polisi bahwa ke-duanya diduga kuat seba-gai DPO kasus pem-bunuhan itu, warga lang-sung mengepung dan mengamankan kedua orang itu sesaat petugas datang. (Tas)-f